

**ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
PENERAPAN PEMBELAJARAN STUDI KASUS
PADA MATA KULIAH PROFESI KEPENDIDIKAN**

*Analysis of Collage Student Learning Outcomes According to Application of Case Study
Learning in the Educational Profession Course*

Syamsul Wahid^{1,*})

^{1,*}) *Universitas Negeri Makassar*

^{*)} syamsul.wahid@unm.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
11 Januari 2026
Revisi:
13 Februari 2026
Diterima:
17 Maret 2026

Keyword:

*Case Study
Learning,
Educational
Profession,
Learning
Outcomes*

Kata Kunci:

Pembelajaran
Studi Kasus,
Profesi
Kependidikan,
Hasil Belajar

This study aims to determine students' learning outcomes in relation to the implementation of case study-based learning in the Educational Profession course. This research employed a descriptive quantitative approach using a survey method. The subjects of this study were all students of the Physics Education Study Program, Department of Physics, cohort 2024/2025, who are currently in their sixth semester. The participants consisted of three classes: Class A (28 students), Class B (25 students), and the ICP class (17 students), with a total of 70 students. The variable examined in this study was students' learning outcomes in the cognitive domain. Data were collected through a written essay test developed based on the indicators of the revised Bloom's Taxonomy. The results showed that students' learning outcomes in relation to the implementation of case study-based learning in the Educational Profession course were predominantly in the very high category, with a percentage of 94%. These achievements covered four cognitive indicators, namely understanding (C2), applying (C3), analyzing (C4), and evaluating (C5). These findings indicate that case study-based learning helps students connect learning materials with real-life contexts, making the learning process more meaningful and relevant.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang ditinjau dari penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika angkatan 2024/2025 yang saat ini berada pada semester VI yang terdiri atas tiga kelas, yaitu kelas A (28 mahasiswa), kelas B (25 mahasiswa), dan kelas ICP (17 mahasiswa), sehingga jumlah keseluruhan subjek penelitian sebanyak 70 mahasiswa.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa pada ranah kognitif. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berbentuk esai yang disusun berdasarkan indikator revisi Taksonomi Bloom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang ditinjau dari penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan mayoritas berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 94%. Pencapaian tersebut mencakup empat indikator kemampuan kognitif, yaitu memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran studi kasus mampu membantu mahasiswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

© 2026 STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang

I. PENDAHULUAN

Fisika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam memegang peranan penting dalam membangun pola pikir mahasiswa. Penerapan ilmu fisika melalui pembelajaran studi kasus (*case-based learning*) mengintegrasikan teori dengan situasi nyata, meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan pembelajaran fisika berkontribusi dalam melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis mahasiswa. Namun demikian, fisika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena menuntut pemahaman yang abstrak. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus menyelesaikan soal-soal fisika, sehingga mereka merasa terbebani dan kurang tertarik pada mata pelajaran ini. Dampaknya tidak hanya terlihat pada rendahnya hasil belajar, tetapi juga pada munculnya rasa takut, kurang percaya diri, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran fisika (Daun et al., 2022).

Pembelajaran fisika melalui pendekatan studi kasus berkaitan dengan penerapan konsep-konsep teoretis untuk menyelesaikan permasalahan nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan motivasi belajar mahasiswa. Pendekatan ini berfungsi menjembatani konsep abstrak dalam fisika dengan fenomena yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membantu mahasiswa membangun struktur pengetahuan secara aktif. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep fisika secara teoritis, tetapi juga dihadapkan pada situasi nyata yang menuntut kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih tinggi. Secara ideal, pembelajaran berbasis studi kasus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif melalui penyajian masalah nyata yang memerlukan analisis mendalam, pemecahan masalah, serta kolaborasi tim (Sumiati & Munawwarah, 2025). Selain itu, metode studi kasus juga berperan

dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta mendorong mahasiswa menemukan solusi baru terhadap permasalahan yang dikaji (Husna et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar untuk mata kuliah profesi kependidikan berada pada kategori sedang. Hasil belajar mahasiswa yang belum optimal disebabkan oleh metode pembelajaran yang abstrak dan kurang mengaitkan materi dengan contoh kasus nyata di kehidupan sehari-hari. Tanpa kontekstualisasi mahasiswa kesulitan memahami relevansi materi, mengurangi minat, motivasi, dan fokus, yang pada akhirnya berdampak pada hasil studi yang buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahdania & Siti, (2024) bahwa metode pengajaran menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar fisika yang tidak segera ditangani melalui intervensi yang tepat dapat menimbulkan berbagai kesulitan bagi mahasiswa dalam memahami materi fisika pada tingkat yang lebih kompleks. Kondisi ini berpotensi menurunkan prestasi akademik, melemahkan motivasi belajar, serta memunculkan sikap negatif terhadap pembelajaran fisika secara keseluruhan. Penelitian Astalini et al., (2019) menunjukkan bahwa sikap negatif terhadap fisika yang terbentuk sejak jenjang SMA cenderung bertahan dan sulit diubah pada tingkat pendidikan berikutnya.

Selain itu, apabila penelitian ini tidak dilakukan, maka akan terdapat keterbatasan informasi mengenai analisis hasil belajar mahasiswa jurusan fisika yang ditinjau dari penerapan pembelajaran berbasis studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan. Kondisi tersebut dapat menyulitkan tenaga pendidik dalam mengidentifikasi serta memetakan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa belum optimal. Rendahnya hasil belajar juga berpotensi memberikan dampak negatif terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti pemahaman terhadap materi lanjutan, motivasi belajar, serta perilaku akademik mahasiswa secara umum, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Situasi ini dapat menimbulkan rasa frustrasi pada mahasiswa dan mengurangi minat mereka terhadap mata kuliah tertentu bahkan terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.

Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap hasil belajar mahasiswa yang ditinjau dari penerapan pembelajaran berbasis studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2024) di Universitas Negeri Makassar yang lebih menitikberatkan pada analisis pemahaman konsep fisika mahasiswa. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Ustari et al., 2024) di SMA Hasanuddin Gowa yang menganalisis tentang miskonsepsi fisika pada materi usaha dan energi.

Berdasarkan asumsi tersebut maka perlu dilakukan analisis hasil belajar ditinjau dari penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah profesi kependidikan agar dapat memberikan gambaran yang mendalam terkait sejauh mana hasil belajar yang telah terbentuk pada mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada responden, sehingga penelitian hanya bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar mahasiswa yang ditinjau dari penerapan pembelajaran berbasis studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan tanpa mengaitkannya dengan variabel lain.

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika angkatan 2024/2025 yang saat ini berada pada semester VI. Subjek penelitian terdiri atas tiga kelas, yaitu Kelas A yang berjumlah 28 mahasiswa, Kelas B sebanyak 25 mahasiswa, serta kelas ICP dengan jumlah 17 mahasiswa, sehingga total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 70 mahasiswa.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam mencapai aspek kognitif berdasarkan revisi Taksonomi Bloom setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Aspek kognitif tersebut meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta yang disesuaikan dengan indikator pada modul pembelajaran. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis berbentuk esai.

Teknik pengumpulan data dilakukan cara dengan membagikan tes dalam bentuk soal esai kepada subjek penelitian. Instrumen tes tersebut dibuat dalam bentuk soal esai yang terdiri dari indikator: *understand* (C₂), *apply* (C₃), *analyze* (C₄), dan *evaluate* (C₅). Selanjutnya dilakukan pengkategorian nilai hasil belajar mahasiswa melalui penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah profesi kependidikan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai yang dikembangkan berdasarkan penerapan pembelajaran studi kasus, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah proesi kependidikan. Instrumen ini terdiri dari 10 butir soal esai. Setiap soal memiliki rubrik penilaian dengan skor dari 1-4.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk hasil belajar mahasiswa adalah penyajian data berupa nilai rata-rata mahasiswa, standar deviasi, varians, nilai ideal minimum, nilai ideal maksimum, nilai empiris minimum dan nilai empiris maksimum.

Tabel 1. Statistik Skor Hasil Belajar Mahasiswa

Statistik	Skor
Jumlah	70
Nilai ideal minimum	0
Nilai ideal maksimum	100
Nilai empiris minimum	62
Nilai empiris maksimum	94
Nilai rata-rata	88,95

Berdasarkan syarat uji Gregory ketika $VC > 0,75$. Setelah dilakukan analisis uji Gregory, diperoleh $VC = 1$ sehingga dapat disimpulkan semua butir soal dinyatakan valid.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan data statistik deskriptif mengenai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Profesi Kependidikan melalui penerapan pembelajaran berbasis studi kasus. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Adapun hasil penelitian yang diperoleh disajikan sebagai berikut.

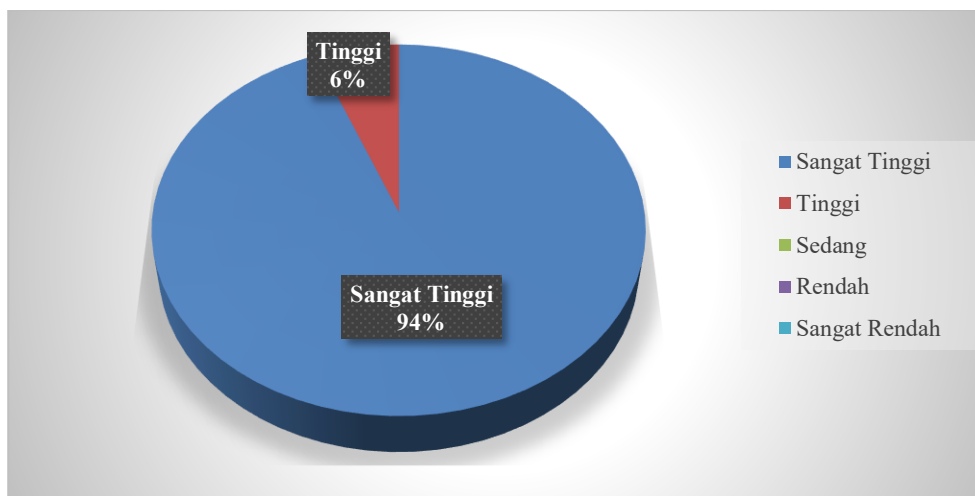
Deskripsi nilai hasil belajar mahasiswa melalui penerapan pembelajaran studi kasus bisa dideskripsikan pada **tabel 2** berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Interval Nilai	Kategori	Σ Perolehan Nilai	
		Frekuensi	Persentase
81 – 100	Sangat tinggi	66	94%
61 – 80	Tinggi	4	6%
41 – 60	Sedang	0	0
21 – 40	Rendah	0	0
0 – 20	Sangat rendah	0	0
Total		70	100%

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa melalui penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah Profesi Kependidikan berada pada kategori sangat

tinggi pada sebagian besar mahasiswa. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar mahasiswa tersebut selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Persentase Nilai Hasil Belajar Mahasiswa
Source: Dokumen Pribadi, (2026)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa hasil belajar mahasiswa melalui penerapan pembelajaran studi kasus pada Program Studi Pendidikan Fisika didominasi oleh kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 94%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *case study* pada mata kuliah Profesi Kependidikan tergolong efektif. Pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan motivasi belajar serta mendorong mahasiswa untuk aktif berdiskusi dengan rekan sekelas. Dengan demikian, pembelajaran berbasis studi kasus yang diterapkan di kelas menjadi bentuk penerapan nyata dari konsep yang dipelajari. Mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Metode pembelajaran studi kasus juga dikenal efektif dalam mendorong mahasiswa untuk tidak hanya berada pada tahap mengingat (C1), tetapi berkembang menuju tingkat berpikir yang lebih tinggi (C4–C6) dalam Taksonomi Bloom. Melalui analisis terhadap kasus nyata, mahasiswa dituntut untuk menerapkan pengetahuan (C3), menganalisis permasalahan (C4), serta mengevaluasi berbagai alternatif solusi (C5). Oleh karena itu, pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan kerja sama antar mahasiswa. Selain itu, pembelajaran studi kasus juga membantu mahasiswa mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks yang lebih relevan dan aplikatif. Kondisi tersebut berkontribusi pada perolehan nilai rata-rata mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Khinanti dan Faisal (2024) yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran studi kasus memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa ditinjau dari penerapan pembelajaran studi kasus pada mata kuliah profesi kependidikan di Prodi Pendidikan Fisika mayoritas pada kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 94% yang mencakup empat indikator yaitu *understand* (C₂), *apply* (C₃), *analyze* (C₄), dan *evaluate* (C₅). Implikasi atau dampak teoritis/praktis dari temuan tersebut bagi berbagai pihak terutama di Jurusan Fisika FMIPA UNM yaitu menjadi sumber data terkait dengan pentingnya menerapkan pembelajaran studi kasus untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Adapun saran bagi para pendidik di Jurusan Fisika FMIPA UNM, diharapkan agar dapat menerapkan pembelajaran studi kasus dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar mahasiswa, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan kritis dalam perkuliahan. Selain itu, peran aktif dari pendidik sebagai fasilitator dan pembimbing sangat mempengaruhi agar dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua Jurusan Fisika dan Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelas A, B dan ICP angkatan 2024/2025 di Jurusan Fisika FMIPA UNM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. & Krathwol. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (edisi terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astalini, D., Agus, K., Perdana, R., & Pathoni, H. (2019). Identifikasi sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di sekolah. *Upej*, 8(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Daun, N. S., Helmi, & Abdul, H. (2022). Diagnosis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bontomarannu. *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM*, 2(1), 37–40.
- Fitriani, N. A., Makassar, U. N., Martawijaya, M. A., Makassar, U. N., Makassar, U. N., & Korespondensi, P. (2024). *Analisis Konsep Fisika Mahasiswa Teknik Elektronika. 1*, 17–23.

- Gresianti, Pariabti, P. & Momang, Y. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI pada Materi Usaha dan Energi di SMA Negeri 1 Toraja Utara. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, 21(3), 230-242, <https://doi.org/10.35580/jspf.v21i3.9329>
- Husna, R., Bunari, B., & Al Fiqri, Y. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 565–573. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.2952>
- Khinanti, D. & Faisal, H. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Studi Kasus Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Al - Washliyah 16 Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 247-261. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4312>
- Ustari, A. A., Palloan, P., & Dahlan, A. (2024). Analisis Miskonsepsi Fisika Materi Usaha Dan Energi Di Sma Hasanuddin Gowa. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 20(1), 65. <https://doi.org/10.35580/jspf.v20i1.54592>
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sumiati, S. & Munawwarah. (2025). Pembelajaran Berbasis Studi Kasus dalam Pendidikan Kimia: Pemahaman dan Analisis, Evaluasi Motivasi, Keterlibatan Mahasiswa. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 321-332. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4616>
- Nahdania, S. & Siti, Q., A. (2024). Menggali Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika di Kelas V SD Negeri 001 Tanjung. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 195-205. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3775>
- Wahid, S. (2024). Pengaruh Nilai-Nilai Kejujuran dan Kedisiplinan dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Belajar Fisika Peserta Didik Kelas 10 SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 24(1), 173–183. <https://doi.org/10.35965/eco.v24i1.4278>